

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian bertujuan untuk memaparkan variabel penelitian secara deskriptif tanpa melakukan analisis hubungan antar variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu gejala, fakta atau realita yang ada dilapangan. Pendekatan yang digunakan adalah menggunakan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan yang dilakukan pada satu waktu bersamaan dalam melakukan observasi (Swarjana, 2012).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Jetis 7 dan Bendungan Desa Sidoagung Godean, Sleman Yogyakarta Sleman Yogyakarta

##### 2. Waktu

Penelitian dilakukan pada Bulan Juli-Oktober 2020. Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2020 selama 3 hari.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik yang dapat diteliti oleh seorang peneliti yang nantinya ditarik kesimpulan oleh peneliti tersebut (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini seluruh balita yang pernah berkunjung di Desa Sidoagung

Godean, Sleman Yogyakarta Yogyakarta pada bulan Agustus 2020 yang berjumlah 86 balita usia 1-5 tahun.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh obyek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah balita di Desa Sidoagung Godean, Sleman Yogyakarta Yogyakarta sebanyak 86 balita usia 1-5 tahun

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel total sampling. total sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel secara menyeluruh yaitu jumlah populasi sama dengan jumlah sampel (Nursalam, 2013).

## 3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dikarenakan berbagai sebab (Nursalam, 2013) Kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

### a. Kriteria inklusi

- 1) Rekam medis pada bulan Agustus 2020 di Desa Sidoagung Godean, Sleman Yogyakarta Yogyakarta
- 2) Balita usia 1-5 tahun

### b. Kriteria eksklusi

- 1) Balita yang dalam keadaan sakit

## D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Variabel dalam penelitian ini

menggunakan variabel tunggal yaitu hanya menggambarkan penyimpangan pertumbuhan pada balita.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diukur itulah yang menjadi kunci definisi operasional (Nursalam, 2013).

Table 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Gambaran Status Gizi Pada Balita Di Desa Sidoagung Godean Sleman Yogyakarta	Merupakan tindakan yang dilakukan oleh petugas kesehatan untuk deteksi dini agar dapat diketahui penyimpangan pertumbuhan balita meliputi berat badan diukur menggunakan dacin dengan posisi balita berdiri, tinggi badan diukur menggunakan pengukuran tinggi badan dengan posisi berdiri, dan lingkaran kepala balita usia 3-5 diukur dengan posisi berbaring dan LLA diukur menggunakan <i>midline</i> dengan posisi duduk di Dusun Jetis 7 dan Bendungan Desa Sidoagung Godean Sleman Yogyakarta	Data Sekunder	Ordinal	<b>Nilai Z score: BB/U</b> 1. <3,0 SD (gizi buruk) 2. - 3 SD s/d < -2 SD (gizi kurang) 3. < -2 SD s/d 2,0 SD (gizi baik) 4. >2,0 SD (gizi lebih)

## **F. Alat dan Metode Pengumpulan data**

### 1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Lembar Observasi

Data yang telah didapatkan meliputi berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala dan umur anak di Desa Sidoagung Godean, Sleman Yogyakarta Yogyakarta. Setelah mendapatkan data tersebut, selanjutnya akan dicatat pada lembar lembar observasi, kemudian akan dilakukan interpretasi menggunakan rumus *Z-Score*

### 2. Metode Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder Ariani, (2014) mendefinisikan data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dengan cara observasi langsung atau wawancara. Data sekunder pada penelitian ini meliputi data balita dan orang tua. Data balita meliputi: jumlah balita, karakteristik balita meliputi jenis kelamin, usia, dan berat badan dan data orang tua meliputi karakteristik berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.

## **G. Uji validitas dan Reliabilitas**

### 1. Validitas

Validitas adalah menyatakan apa yang seharusnya diukur, dimana mengacu pada pengukuran yang benar dengan menggunakan instrumen yang benar (Nursalam, 2013). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Alat pengukuran pertumbuhan balita, peneliti tidak melakukan uji validitas dikarenakan peneliti menggunakan instrumen baku yaitu standar antropometri penilaian

status gizi anak yang ditentukan berdasarkan tinggi badan dan berat badan yang diterbitkan oleh Depkes RI (2011).

## 2. Reliabilitas

Prinsip reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner atau dalam bentuk lembar observasi (Nursalam, 2013). Alat pengukuran pertumbuhan balita, peneliti tidak melakukan uji dikarenakan peneliti menggunakan instrumen baku yaitu standar antropometri penilaian status gizi anak yang ditentukan berdasarkan tinggi badan dan berat badan yang diterbitkan oleh Depkes RI (2011).

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan

Menurut Notoatmodjo (2014) proses pengolahan data yang dilakukan adalah :

#### a. Penyuntingan (*Editing*)

Hasil angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui lembar observasi dan lembar wawancara perlu diedit/disunting terlebih dahulu. Sebelum diedit atau dilakukan pengolahan data maka pengecekan mengenai kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi kuesioner tersebut.

#### b. Skoring

Peneliti memberikan nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan lembar observasi yang sudah diisi oleh peneliti. Memberikan skor pada hasil kuesioner masalah dan kebutuhan kanker kemudian disesuaikan dengan kategori yang telah ditentukan.

#### c. Pengkodean (*Coding*)

Peneliti memberikan symbol untuk pengolahan data kegiatan. Pemberian kode dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengumpulan

data dilaksanakan. Dalam pengolahan data selanjutnya kode-kode tersebut dikembalikan lagi variabel aslinya.

Pengkodeang untuk karakteristik responden adalah sebagai berikut:

- 1) Pengkodean usia balita
  - a) Usia 1 tahun koding 1
  - b) Usia 2 tahun koding 2
  - c) Usia 3 tahun koding 3
  - d) Usia 4 tahun koding 4
  - e) Usia 5 tahun koding 5
- 2) Pengkodean jenis kelamin
  - a) Koding 1: Laki-laki
  - b) Koding 2: Perempuan
- 3) Pengkodean pendidikan orangtua
  - a) Koding 1: SD
  - b) Koding 2: SMP
  - c) Koding 3: SMA
  - d) Koding 4: Perguruan tinggi
- 4) Pengkodean pekerjaan
  - a) Koding 1: Wira Usaha
  - b) Koding 2: Wira Swasta
  - c) Koding 3: Karyawan
  - d) Koding 4: PNS
  - e) Koding 5: Buruh
- 5) Pengkodean pendapatan
  - f) Koding 1: <1.800.000
  - g) Koding 2: >1.800.000
- 6) Hasil deteksi pertumbuhan Z score: BB/U
  1. Kode 1 : <3,0 SD (gizi buruk)
  2. Kode 2 : - 3 SD s/d < -2 SD (gizi kurang)

3. Kode 3 : < -2 SD s/d 2,0 SD (gizi baik)

4. Kode 4 : >2,0 SD (gizi lebih)

d. Pemasukan Data (*Entry Data*)

Mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan yang diperoleh dari masing-masing responden kedalam program (*software*) yang terdapat di komputer. Salah satu program computer untuk entri data penelitian adalah SPSS.

d. Tabulasi

Pada data ini yang diperoleh dalam bentuk kategori dan diberi kode, selanjutnya dimasukan kedalam tabel atau program untuk mengolahnya didalam komputer.

2. Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat yaitu menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari hasil variabel (Notoatmodjo, 2014). Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang mudah dipahami. Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran, statistik, tabel, atau grafik. Analisis univariat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2014)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah jawaban

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek balita, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Penelitian ini akan diajukan di komite etik

penelitian kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Menurut (Notoatmodjo, 2014) secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etika penelitian keperawatan:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian sangat menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, memberikan hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan apakah mau mengikuti atau menolak dalam penelitian ini (*autonomy*). Peneliti tidak memaksa agar subjek ikut dalam penelitian. Peneliti juga memberikan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, risiko penelitian, keuntungan yang didapat, dan kerahasiaan informasi. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan peneliti. *Informed consent* diberikan kepada calon responden secara langsung. Peneliti juga tidak memberikan sanksi kepada responden yang tidak terlibat atau berhenti disaat penelitian sedang berlangsung.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy confidentiality*)

Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut tentang subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Peneliti telah menggunakan prinsip ini dengan menerapkan cara responden boleh mengisi nama dengan inisial saja. Peneliti juga menjaga kerahasiaan mengenai jawaban responden dengan cara menyimpan lembar observasi dan lembar wawancara dengan baik dan aman, tidak memberikan kepada siapapun lembar observasi dan lembar wawancara tersebut, serta menghancurkan lembar observasi dan lembar wawancara tersebut dan data tentang responden jika telah lima tahun sudah tidak digunakan.



3. Menghormati keadilan (*respect for justice*)

Peneliti menggunakan prinsip keterbukaan dalam penelitian ini yang mengandung makna bahwa penelitian ini dilakukan secara jujur, tepat, cermat dan hati-hati, dan dilakukan secara profesional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Peneliti menggunakan prinsip ini dengan maksud bahwa penelitian ini sudah diperhitungkan manfaatnya dengan maksimal untuk subjek (*beneficence*) dan meminimalisir risiko/dampak yang mungkin merugikan bagi subjek penelitian (*nonmaleficence*). Penelitian ini tidak membahayakan responden dan tidak menggunakan data diri responden untuk sesuatu yang tidak berhubungan dengan penelitian.

## J. Perencanaan penelitian

### 1. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian maka penelitian ini membutuhkan beberapa persiapan sebagai berikut:

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui fenomena yang terdapat di lapangan.
- b. Setelah peneliti menemukan fenomena, peneliti mengajukan judul penelitian dan dikonsultasikan ke dosen pembimbing.
- c. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam menyusun penelitian penelitian.
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan ke di Desa Sidoagung Godean, Sleman Yogyakarta Yogyakarta
- e. Menyusun penelitian penelitian dari BAB I, II dan III secara bertahap.

- f. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing selanjutnya melakukan revisi.
- g. Peneliti mengikuti seminar penelitian penelitian.
- h. Melakukan perbaikan penelitian sesuai saran saat ujian penelitian.
- i. Peneliti akan melibatkan tiga asisten penelitian untuk membantu dalam penelitian. Asisten penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan Strata (S1) kemudian peneliti akan memberikan penjelasan tentang penelitian dan mengenai tujuan penelitian serta dalam pengisian lembar observasi sehingga asisten peneliti memiliki persepsi yang sama.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di di Desa Sidoagung Godean, Sleman Yogyakarta Sleman Yogyakarta

- a. Peneliti mengajukan kelayakan etik penelitian ke KEKP (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Setelah peneliti sudah mendapatkan surat izin kelayakan etik penelitian, selanjutnya peneliti memasukkan *ethical clearance* ke di Desa Sidoagung Godean, Sleman Yogyakarta Yogyakarta
- c. Sebelum peneliti mendatangi Dusun Jetis 7 dan Bendungan Desa Sidoagung Godean, Sleman Yogyakarta, peneliti melakukan sosial distancing terlebih dahulu meliputi cuci tangan dan menggunakan masker sesuai dengan protokol kesehatan
- d. Peneliti datang ke di Dusun Jetis 7 dan Bendungan Desa Sidoagung Godean, Sleman Yogyakarta membuat kontrak waktu pengambilan data sekunder.
- e. Peneliti meminta data kepada kader di Dusun Jetis 7 dan Bendungan untuk mengetahui status gizi balita
- f. Peneliti datang ke di Desa Sidoagung Godean, Sleman Yogyakarta untuk mengambil data dan ditambah data orang tua responden, peneliti

melakukan pengambilan data ke rumah kader dari desa jetis 7 dan bendungan untuk melengkapi data untuk menunjang data status gizi pada balita

- g. Setelah selesai pengambilan data sekunder maka peneliti mengecek kembali mengenai kelengkapan lembar observasi.

### 3. Penyusunan Laporan

- a. Melakukan analisis hasil penelitian.
- b. Menuliskan hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS dikomputer dan menyusun BAB IV dan BAB V
- c. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.
- d. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil.
- e. Melakukan ujian hasil.
- f. Memperbaiki laporan skripsi.
- g. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji.
- h. Menyusun naskah publikasi